

---

## **Pengaruh Penerapan Manajemen Resiko Bisnis dalam Small Business Development (Amati Coffee Tiban Batam)**

**Nasar Buntu Laulita, Tan Phey Lien<sup>1\*</sup>, Elvi Juriana<sup>2</sup>, Cheristina<sup>3</sup>, Evelyn<sup>4</sup>, Wenny<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup> Department of Management, Faculty of Economics and Business, Universitas Internasional Batam

---

### **Abstrak**

---

Penerapan risiko bisnis pada suatu usaha kecil hingga menengah dapat memberikan dampak keberlangsungan pada suatu usaha. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa manajemen risiko yang berfokus dalam pelayanan konsumen pada Amati Coffee Tiban yang sudah berdiri di Kota Batam. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif, yang dimana terdiri atas beberapa tahap, yaitu tahap wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan langsung terhadap Amati Coffee. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dengan meningkatkan kepuasan konsumen merupakan faktor yang sangat penting selain lokasi usaha, produk yang disajikan, dan faktor lain yang ada dalam meningkatkan kualitas bisnis dari Amati Coffee. Manfaat dari penelitian bagi pelaku adalah dapat memilih keputusan yang tepat dalam menghadapi berbagai risiko yang memiliki kemungkinan untuk muncul sehingga dampak yang diterima tidak fatal dan dapat digunakan sebagai pengalaman yang dapat meningkatkan kembali kualitas pemasaran dan pelayanan dari Amati Coffee.

**Kata Kunci :** Risiko Bisnis, Amati Coffee Tiban, Pelayanan Konsumen, Metode Kualitatif

---

---

✉ Corresponding author :

Email Address : [tanpheylie7@gmail.com](mailto:tanpheylie7@gmail.com)

---

## PENDAHULUAN

Bisnis merupakan salah satu hal yang tidak terlepas dari resiko. Disetiap bisnis pasti akan menemui yang namanya resiko, tidak hanya perusahaan besar yang memiliki resiko namun UMKM juga pasti memiliki suatu resiko. Resiko tersebut adalah faktor faktor yang menyebabkan kerugian terhadap sebuah UMKM. Industry merupakan suatu kegiatan ekonomi yang berhubungan dengan pembuatan dan pengolahan bahan baku menjadi barang jadi dipabrik yang menggunakan tenaga kerja. Industri biasanya dikategorikan sesuai dengan barang dan jasa yang dihasilkan. Dipenelitian ini kami menggunakan industry café.

Café adalah bisnis di bidang kuliner. Café merupakan suatu tempat yang menyajikan makanan dan minuman cepat saji dan menyediakan tempat yang nyaman dan santai, selain itu café juga merupakan tempat yang menyediakan tempat duduk yang berada diluar (outdoor) dan didalam (indoor) (Menggapai et al. 2016). Kota Batam merupakan salah satu kota yang memiliki peluang besar dalam bidang kuliner. Ini dikarenakan mayoritas masyarakat batam adalah pekerja. kesibukan dan tekanan dari pekerjaan membuat tingkat stress meningkat dibatam. Salah satu cara untuk mengurangi stress yaitu berkumpul dengan teman teman. Nongkrong adalah salah satu kegiatan yang sering disukai atau digemari oleh anak sekolahan, mahasiswa, dan pekerja kantoran.

Pada penelitian ini kami memilih Amati Coffee sebagai objek penelitian. Amati Coffee adalah salah satu café yang berada dibatam (Purwianti et al. 2022) . Amati Coffee memiliki berbagai macam menu, dari makanan berat, cemilan dan minuman. Lokasi termasuk sesuatu yang penting untuk sebuah bisnis. Ketika ingin membuka sebuah usaha kita harus mencari lokasi yang strategis, jika kita memilih lokasi yang salah maka resikonya adalah tidak ada yang akan datang. Amati Coffee sudah memiliki lokasi yang strategis oleh karena itu Amati Coffee ramai akan pengunjung (Μηχανικων et al. 2020). Saat konsumen memesan suatu makanan atau minuman dan mereka menunggu pesanan mereka lama sampainya, pasti mereka akan merasa kesal. Resiko dari hal tersebut adalah konsumen akan malas ataupun tidak ingin lagi berkunjung kembali.

Produk juga memiliki peran penting ketika kita ingin membuka usaha café. Jika makanan atau minuman yang dibuat tidak enak maka konsumen tidak akan mau memesan menu tersebut lagi. Namun Amati Coffee mempunyai menu menu yang rasanya enak. Amati Coffee ingin membuat tempatnya adalah sebagai rumah untuk konsumen yang berkunjung kesana. Amati Coffee tersedia banyak pilihan menu yang sudah di sediakan , konsumen akan diarahkan untuk memesan makanan yang top selling atau recommended sehingga, tidak lagi

bingung untuk mencari apa yang ingin dipesan. Fasilitas adalah suatu hal sering dilihat konsumen, ketika fasilitas yang diberikan bagus dan nyaman maka konsumen akan betah dan merasa nyaman. Fasilitas yang diberikan Amati Coffee kepada anggotanya ymendapatkan makanan sehari sekali, dan BPJS jika terjadi hal yang tidak diinginkan. Hal tersebut membuat anggota semakin betah lagi di amati Coffee.

Service yang diberikan Amati Coffee dinilai bagus oleh masyarakat karena peduli terhadap sesama. Ketika ada konsumen yang ingin berkunjung ke sana pada saat hujan sesampai disana mereka langsung menyambut dengan menggunakan payung dan mengantarkan konsumen sampai ke dalamnya. Disana juga terdapat mess tanpa biaya untuk karyawan karyawannya tinggal ketika mereka telah bekerja sampai berlarut malam maka langsung dapat istirahat di mess yang telah disediakan. Jika konsumen saat masuk ke Amati Coffee, konsumen juga mendapatkan greetings dari anggota yang ada. Jam operasional pada amati coffee yang sebelumnya dari jam 09.00 WIB -23.00 WIB, sekarang sudah mulai dari jam 09.00 WIB -02.00 WIB tetapi hanya dikhususkan untuk tamu regular. Tamu yang berkunjung ke Amati Coffee sudah menjadi fokus yang di utamakan oleh Amati Coffee.

## KAJIAN LITERATUR

### Enterprise Risk Management

Dalam suatu perusahaan tentunya terdapat berbagai masalah yang dapat mempengaruhi naik dan turunnya suatu bisnis. Dapat didefinisikan sebagai suatu resiko yang dapat terjadi kapan saja, dimana saja, dan apa saja yang membahayakan suatu perusahaan dikatakan sebagai resiko. *The Committtee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commission (COSO)* mendefinisikan manajemen resiko sebagai proses yang dipengaruhi oleh manajemen, dewan direksi, dan anggota perusahaan lain yang sudah diterapkan dalam pengaturan strategi dan di seluruh perusahaan, di rancang untuk mengidentifikasi potensi resiko yang dapat mempengaruhi sebuah perusahaan (Simkins 2010).

### Integrating Risk into Strategic Planning

Perlunya mempertimbangkan dan mengevaluasi terhadap potensi risiko yang telah dianalisa untuk membantu manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan atas setiap risiko yang ada. Pentingnya menganalisa risiko dalam sebuah perusahaan dan mengembangkan strategi cara efektif untuk menghindari risiko yang mungkin saja dapat terjadi kapan saja (Wulannata 2017).

#### a. Recognizing Strategic Business Risk

Mengenali sebuah resiko yang terjadi dalam suatu perusahaan, dengan upaya memberikan keputusan strategi yang berfungsi untuk mengantisipasi perubahan. Dengan mengambil tindakan cepat untuk mengatasi risiko yang terjadi.

#### **b. Evaluating Strategic Business Risk**

Dalam manajemen resiko, langkah pertama yang harus dilakukan ialah bagaimana cara menemukan untuk secara sistematis dalam mengevaluasi resiko bisnis strategis suatu perusahaan. Hal ini dimulai dengan memastikan terlebih dahulu bahwa manajemen dan dewan suatu perusahaan memahami strategi utama sebuah perusahaan, yang sudah dirancang. Dilakukan dengan awal mengidentifikasi dan mengevaluasi bagaimana berbagai kemungkinan peristiwa dan skenario akan berdampak pada pelaksanaan strategi bisnis.

### **Building a Strategic Risk Assesment Process**

#### **1) Strategic Risk Management Processes**

Terdapat beberapa pendekatan untuk membangun proses manajemen risiko, yaitu :

##### **a) Risk Assessment**

Merupakan proses yang bertujuan untuk mengidentifikasi potensi bahaya dan menganalisis kemungkinan bahaya apa yang dapat terjadi. Dalam risk assessment, risiko terutama yang terpenting ialah asset (*bangunan, gedung*), risiko tersebut dalam suatu perusahaan harus diperhatikan, karena menyangkut pada keselamatan pekerja, serta masyarakat sekitar.

##### **b) Tools for Risk Assessment**

Dalam melakukan proses menganalisis risiko dapat menggunakan beberapa alat, contohnya analisis data kerugian, penilaian mandiri, brainstorming, dan juga analisis SWOT (*Strengths, Weakness, Opportunities, Threats*).

##### **c) Competitive Intelligence**

Merupakan proses risiko untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menggunakan informasi mengenai kompetitor, dan lingkungan kompetitif, untuk pengambilan keputusan berdasarkan fakta yang ada.

### **Risk Classification in a Business**

Pengklasifikasian risiko pada suatu bisnis, dapat dilakukan agar berguna dalam rangka menetapkan suatu risiko dapat di tangani oleh pihak usaha tersebut sendiri, pihak pemerintah, dan pihak berwenang. Pengelompokan ini diperlukan agar suatu risiko yang

**Pengaruh Penerapan Manajemen Resiko Bisnis dalam Small Business....**

terjadi dapat diselesaikan sesuai dengan peraturan yang ada. Klasifikasi risiko berkategori pada, *premises, people, process, dan product*. Serta mempunyai *impact* pada *infrastructure, reputational, financial, service, marketplace, dan royalty*.

## METODOLOGI

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode kualitatif, yang dimaksud dalam metode kualitatif ialah dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi secara langsung pada Amati Coffee Tiban Batam. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan berhadapan langsung pada pihak yang bersangkutan (Sugiyono, 2018). Pada teknik observasi merupakan suatu teknik pengamatan yang bertujuan untuk mendapatkan data mengenai suatu permasalahan yang dihadapi suatu mitra, sehingga didapatkan pemerolehan pemahaman atau pembuktian terhadap informasi dan keterangan yang diperoleh sebelumnya. Dalam teknik dokumentasi merupakan teknik yang digunakan dalam mencari informasi melalui pengambilan gambar dan dokumentasi yang dilakukan (Sugiyono, 2018). Pada teknik wawancara ini dilakukan secara langsung pada pemilik Amati Coffee, dengan bertujuan untuk mengumpulkan berbagai informasi terkait penelitian yang dilakukan. Dalam melakukan wawancara, dilakukan juga teknik observasi dan dokumentasi untuk mengetahui kondisi Amati Coffee.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Enterprise Risk Management

Dalam membangun Amati Café tentunya terdapat berbagai masalah yang akan terjadi. Didefinisikan suatu resiko dapat terjadi kapan pun dan dimana pun. Resiko dalam Amati café seperti Risiko dalam persediaan barang dan bahan baku serta sulit mendapatkan pelanggan. apalagi sebagai café yang baru memulai bisnis. *The Committtee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commission (COSO)* mendefinisikan manajemen resiko sebagai proses yang dipengaruhi oleh manajemen, dewan direksi, dan anggota perusahaan lain yang sudah diterapkan dalam pengaturan strategi dan di seluruh perusahaan, di rancang untuk mengidentifikasi potensi resiko yang dapat mempengaruhi sebuah Amati café. Permasalahan yang paling banyak di hadapi oleh small business bidang kuliner ialah bagian pelayanan, selain dari produk yang ditawarkan bidang pelayanan sendiri merupakan salah satu permasalahan yang paling penting dan banyak terjadi.

#### 1) Integrating Risk into Strategic Planning

Dalam mengenali resiko beserta permasalahan yang ada dalam pelayanan pada Amati Café,

**Pengaruh Penerapan Manajemen Resiko Bisnis dalam Small Business....**

diperlukannya analisa yang dilakukan oleh bagian manajemen, dengan menemukan berbagai

strategi yang efektif untuk melihat resiko yang terjadi sebagai sebuah tantangan. Seperti resiko yang selalu di perhatikan langsung oleh konsumen ialah bagian pelayanan, dalam pelayanan sebuah café sangat penting untuk mempunyai strategi dalam melayani konsumen,

agar konsumen merasa puas, nyaman dengan Amati café.

Strategi yang dilakukan Amati café dalam menghindari resiko pelayanan buruk, ialah dengan

mengembangkan pelatihan yang dilakukan tiap hari sebelum waktu buka, memberikan pelatihan dalam melayani konsumen, serta aturan - aturan yang harus dipatuhi sebagai karyawan yang bekerja pada Amati café.

#### **a) Recognizing Strategic Business Risk**

Mengenali sebuah resiko yang terjadi dalam Amati Cafe, dengan upaya memberikan keputusan strategi yang berfungsi untuk mengantisipasi perubahan. Dengan mengambil tindakan cepat untuk mengatasi risiko yang akan terjadi kedepannya. Dalam small business tidak mungkin jika tidak terjadi resiko yang dapat menurunkan kepuasan konsumen. Dalam hal ini Amati selalu memberikan evaluasi kepada karyawan, agar dapat melayani konsumen sesuai dengan aturan yang sudah ditetapkan. Jika seorang karyawan dinilai melanggar aturan tersebut, maka karyawan tersebut wajib mendapatkan hukuman.

Contoh yang dapat dinilai ialah, jika seorang konsumen menginginkan pelayanan lebih, maka Amati café harus dapat memberikan hal tersebut. Jika terjadi perselisihan antara konsumen dan karyawan Amati café, sebagai manajemen wajib mempunyai cara dalam mengatasi hal tersebut, agar konsumen maupun karyawan mendapatkan keadilan.

#### **b) Evaluating Strategic Business Risk**

Dalam manajemen resiko, langkah pertama yang harus dilakukan ialah bagaimana cara menemukan secara sistematis dalam mengevaluasi resiko bisnis strategis Amati Cafe. Hal ini dimulai dengan memastikan terlebih dahulu bahwa manajemen dan dewan Amati Cafe memahami strategi utama bisnis café mereka sendiri, yang sudah

dirancang dari awal. Dilakukan dengan cara mengidentifikasi dan mengevaluasi bagaimana berbagai kemungkinan peristiwa dan skenario akan berdampak pada pelaksanaan strategi Amati café.

Terdapat empat strategi yang diterapkan oleh Amati Café dalam menghadapi resiko yang mungkin saja terjadi.

➤ **Analisis situasi**

Yang dimaksud dengan analisis situasi, ialah semakin tingginya persaingan membuat usaha café semakin relatif sama, sehingga pada analisis ini diperlukan lokasi yang strategis serta café yang sesuai dengan konsep lokasi tersebut.

➤ **Prioritas Tujuan Organisasi**

Menciptakan poin – poin penting pada Amati Café, sebagai salah satu tujuan yang perlu dicapai oleh semua masyarakat Amati Café.

➤ **Sasaran Pasar (*Target Market*)**

Amati Café mempunyai target pasar pada semua kalangan usia, mulai dari remaja sampai dengan orang tua. Karena mereka memberikan tarif harga yang sesuai dengan kalangan masyarakat golongan menengah, sehingga dari hal tersebut membuat peminat Amati Café sangat ramai.

➤ **Bauran Pemasaran (*Marketing Mix*)**

Pada Amati Café, marketing mix ini terdiri dari unsur seperti strategi produk, harga, promosi, distribusi dan berbagai strategi lainnya yang dianggap sebagai pengembangan Amati Café. Dengan adanya marketing mix, Amati Café berusaha untuk mewujudkan apa yang menjadi tujuan dari Amati Café sendiri, sehingga dapat mencegah terjadinya resiko.

### **Building a Strategic Risk Assesment Process**

#### **1) Strategic Risk Management Process**

Terdapat beberapa pendekatan untuk membangun proses manajemen resiko, yaitu:

##### **a) Risk Assessment**

Lokasi yang ditawarkan Amati Café sangat strategis, dan mempunyai infrastruktur yang sudah di desain dengan sedemikian rupa agar menjadikan Amati café dapat memberikan nuansa aman, nyaman kepada konsumen. Bangunan yang nyaman belum tentu aman, maka dari hal tersebut perlu diperhatikan, Amati Café mendirikan bangunan dengan bantuan arsitek dan

teknik sipil, dengan memperhatikan setiap bagian yang menjadi titik dari Amati Café ini sendiri.

#### **b) Tools for Risk Assessment**

Dalam menganalisis risiko Amati café dapat menggunakan beberapa cara, seperti menganalisis data kerugian, penilaian mandiri, brainstorming, dan juga analisis SWOT (*Strengths, Weakness, Opportunities, Threats*).

Terdapat penjelasan mengenai SWOT Amati Café, sebagai berikut.

##### ➤ **Strengths (Kekuatan)**

Dari hal ini Amati Café, terdapat daya tarik sendiri yang membuat mereka dapat terus berkembang di masyarakat Batam, dengan mempertahankan kualitas, tempat, dan juga harga yang ramah di kantong.

##### ➤ **Weakness (Kelemahan)**

Kelemahan dalam Amati Café ialah menyajikan produk yang sama dengan kompetitor café lain, dalam hal ini café yang didirikan hanya mempunyai perbedaan pada konsep infrastruktur café saja, tetapi tidak dengan makanan dan minuman yang disajikan hampir semua sama. Dari hal ini dikatakan kelemahan café kebanyakan tertuju pada produk yang ditawarkan.

##### ➤ **Opportunities (Peluang)**

Dalam Amati Café, yang memungkinkan terjadinya peluang ialah mengenai tempat yang disediakan terdapat outdoor dan indoor yang membuat Amati Café menjadi peluang sebagai tempat nongkrong pada siang hari maupun malam hari.

##### ➤ **Threats (Ancaman)**

Banyaknya bisnis café di sekitar masyarakat, yang menjadi kompetitor Amati Café, dengan menyajikan menu dan nuansa café yang sama, hal ini menjadi dampak ancaman bagi Amati Café. Ancaman bagi Amati Café bukan berarti harus mengalah, tetapi dengan adanya ancaman membuat Amati Café semakin kedepan.

#### **c) Competitive Intelligence**

Merupakan proses risiko untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menggunakan informasi mengenai kompetitor Amati café, dan lingkungan kompetitif, untuk pengambilan keputusan berdasarkan fakta yang ada.

### **Risk Clasification in a Business**

#### **Pengaruh Penerapan Manajemen Resiko Bisnis dalam Small Business....**

Pengklasifikasian risiko pada Amati Cafe, seperti Risiko dalam persediaan barang dan bahan baku, persaingan pasar, penyajian makanan dan minuman yang harus sesuai dengan katalog, serta resiko untuk mendapatkan pelanggan yang setia. Pengklasifikasian resiko dapat dilakukan agar pemilik café Amati dapat mengetahui resiko-resiko yang ada ditempat untuk dapat ditangani langsung oleh pemilik café amati tersebut. Pengelompokan ini diperlukan agar suatu risiko yang terjadi dapat diselesaikan sesuai dengan peraturan yang ada.

**Table 1.** Risk Clasification Amati Coffee Tiban Batam

No	Risk	Level	Affected	Impact
1	Pemilihan lokasi menjadi penentu utama, lokasi strategis dapat meningkatkan keberlangsungan suatu usaha.	High	Premises	Infrastructure
2	Persaingan pasar yang terjadi antara pemain lama dan pemain baru	High	People	Reputation
3	Pemilihan ide, konsep serta pencahayaan dalam ruangan cafe	Medium	Premises	Infrastructure &Reputation
4	Kritis persediaan produk serta bahan baku	Medium to High	People & Financial	Process
5	Penyajian produk sesuai catalog menu	Medium to High	Product	Services
6	Sulit mendapatkan pelanggan	High	Premises	Marketplace

Seperti yang ditunjukkan pada poin pertama Tabel 1, resiko yang pertama yaitu berkaitan dengan penentuan lokasi bisnis dari Amati Coffee, seperti yang kita ketahui bahwa sebuah bisnis yang sukses ialah bisnis yang mempunyai pelanggan dan konsumen yang banyak. Penentuan sebuah lokasi bisnis merupakan penentuan utama bagi seorang pengusaha, dengan menentukan lokasi strategis sebagai tempat usaha dapat menjamin Amati Coffee mempunyai target pasar yang luas. Lokasi strategis dapat memberikan suatu usaha menjadi pusat perhatian konsumen, dan tertarik untuk mencoba, dalam hal ini dapat membuat Amati Coffee mendapatkan konsumen yang berasal dari berbagai kalangan.

Pada poin kedua berdasarkan Tabel 1, yakni adanya persaingan pasar antar sesama usaha yang bergerak pada bidang sama, yaitu kuliner. Adanya persaingan dapat dianggap sebagai sebuah tantangan baru Amati Coffee, dengan memberikan pelayanan, kualitas produk serta

suasana yang nyaman kepada konsumen yang dimana hal tersebut tidak dapat dijumpai konsumen di café manapun. Dengan adanya persaingan pasar menjadikan Amati Coffee untuk bergerak semakin maju dibandingkan dengan yang lainnya.

Selanjutnya ialah poin ketiga berdasarkan pada Tabel 1, ialah pemilihan konsep ruang untuk Amati Caffee, pada saat ini tema yang diambil ialah bertema dengan hitam putih dengan nuansa outdoor, yang tentunya pemilihan ide tersebut disesuaikan dengan perkembangan zaman masa kini. Mempertimbangkan pasar pada kaum milenial sebagai salah satu target pasar Amati Coffee. Banyak yang menganggap bahwa pemilihan ide serta pencahayaan pada suatu café merupakan hal yang tidak penting, bagi Amati Coffee pemilihan ide tersebut termasuk acuan pertama agar sebagai penarik perhatian bagi para konsumen Amati.

Poin keempat ialah, risiko mengenai kritis bahan baku yang hampir terjadi pada semua usaha kuliner. Pada risiko ini mengacu pada supplier yang bekerja sama dengan Amati Coffee, jika terjadi keterlambatan dalam pemesanan dan pengantaran maka akan mempengaruhi persediaan bahan baku pada *pantry* Amati Coffee, dari hal ini maka pesanan konsumen akan terhambat. Solusi yang dapat diterapkan ialah dengan memberikan tanggung jawab kepada beberapa staff Amati Coffee dalam memperhatikan persediaan stock bahan baku, jika dirasa persediaan sudah hampir habis maka dengan info bagian *purchasing* Amati Coffee untuk mengorder bahan baku yang diperlukan kepada supplier yang bersangkutan.

Selanjutnya ialah poin kelima, yakni ialah risiko mengenai keluhan konsumen terhadap produk yang disajikan tidak sesuai dengan foto pada catalog menu. Untuk meminimalisir hal tersebut, Amati Coffee akan berusaha memberikan yang terbaik kepada setiap konsumen, dengan selalu memberikan pelatihan kepada staff *pantry* yang bertugas dalam menyajikan makanan konsumen.

Pada poin terakhir, yakni poin keenam yaitu risiko Amati Coffee dalam sulit untuk mendapatkan konsumen, hal ini dapat terjadi apabila pelayanan yang diberikan Amati Coffee buruk, sertas kualitas produk yang disajikan tidak sesuai dengan selera konsumen. Solusi dalam risiko ini ialah selalu memberikan pelatihan kepada staff Amati Coffee mengenai cara melayani konsumen yang benar, agar konsumen dapat merasakan kenyamanan saat berada di Amati Coffee. Selain hal tersebut hal yang dapat dilakukan untuk menarik konsumen ialah dengan *social media*, memanfaatkan jaringan sosial dalam mempromosikan produk dari Amati Coffee, suasana ruangan Amati Coffee sehingga dapat memberikan kesan menarik pada konsumen.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan terhadap Amati Coffee, dapat disimpulkan bahwa risiko - risiko yang terjadi dapat mengakibatkan perusahaan mengalami kerugian yang akan berdampak pada penghambatan pengembangan usaha dari Amati Coffee maupun ekspansi usaha yang akan dilakukan. Hal tersebut tentu berdampak pada peluang yang diberikan Amati Coffee kepada kompetitor lain dengan melihat titik kelemahan dari Amati Coffee, dengan memanfaatkan peluang yang ada untuk menjatuhkan peluang yang ada. Menurut Amati Coffee sendiri, sebagai salah satu usaha untuk mencapai tujuan keberhasilan suatu bisnis ialah dengan memperhatikan kepuasan konsumen, jika konsumen puas terhadap *service, product, place* yang diberikan Amati Coffee, maka tidak memungkinkan bahwa konsumen tersebut tidak datang kembali. Pentingnya suatu inovasi yang harus dilakukan menyesuaikan dengan perkembangan zaman yang semakin cepat, dengan memberikan ide - ide baru terhadap penyajian makanan dan minuman sesuai dengan masa sekarang, hal tersebut akan berdampak pada keberlangsungan suatu usaha.

#### Referensi :

- Pasigai, M. A. (2019). ENTINGNYA KONSEP DAN STRATEGI PEMASARAN. *JURNAL ILMU EKONOMI STUDI PEMBANGUN*, 1 No 1, 51 - 56. Retrieved October 25, 2022
- Jikrillah, Sufi, Muhammad Ziyad, and Doni Stiadi. 2021. "Analisis Manajemen Risiko Terhadap Keberlangsungan Usaha Umkm Di Kota Banjarmasin." *Jwm (Jurnal Wawasan Manajemen)* 9(2):134-41. doi: 10.20527/jwm.v9i2.24.
- Menggapai, Dalam, Kinerja Café, D. A. N. Resto, and D. I. Surabaya. 2016. "Jurnal Ilmu Sosial KONTRIBUSI HUMAN CAPITAL DAN CUSTOMER CAPITAL Jurnal Ilmu Sosial." 15(2):137-49.
- Prabawa, Dwian Wahyu, and Fitri Lukiaastuti. 2017. "Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, Manajemen Risiko Dan Manajemen Modal Kerja Terhadap Return Saham." *Jurnal Manajemen Indonesia* 15(1):1. doi: 10.25124/jmi.v15i1.388.
- Purwianti, L., N. Novita, E. Elviana, and ... 2022. "Analisis Pengaruh Service Quality, Price Dan Brand Image Terhadap Loyalitas Pelanggan Pada Amati Coffee Shop Di Kota Batam." *YUME: Journal of ...* 5(2):18-24.
- Simkins, John Fraser and Betty J. 2010. *Enterprise Risk Management*.
- Wulannata, Adhitya Imanuel. 2017. "Analisis SWOT Implementasi Teknologi Finansial Terhadap Kualitas Layanan Perbankan Di Indonesia,," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 20(1):133-44.
- Μηχανικων, Τμημα Μηχανολογων, Ε. Κοκκινου, Καραμάνου Ασπασια, Τ. Η. Σ. Ελληνικησ Ημοκρατιασ, Αντιμετώπισης Κινδύνων, Πολιτικησ Προστασιασ, Έννοιες Ορισμοί, **Pengaruh Penerapan Manajemen Resiko Bisnis dalam Small Business....**

Παρασκευή Ηλία, Μιράντα Δανδουλάκη, Ιωάννα Γαϊτάνη, Dkk Veithzal Rivai, Master Thesis, Gabriella Marie Thérèse Sloane, Ulrike Pröbstl-Haider, Alan W. Rogers, Claudia Paciarotti, Angela Cesaroni, Natalia I. Gorlova, Zulfiya A. Troska, Larisa I. Starovojtova, Tatiana E. Demidova, Anna G. Akhtyan, Aleksandra S. Shcheglova, J. Paul Dunne, Ron P. Smith, Mike Westerdal, All Rights, International Copyright, Graham Cuskelly, Liz Fredline, Eunjung Kim, Shane Barry, Pam Kappelides, Michal Bíl, Florian Heigl, Zbyněk Janoška, Diemer Vercayie, and Sarah E. Perkins. 2020. “No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における 健康関連指標に関する共分散構造分析Title.” *Kaos GL Dergisi* 8(75):147-54.